

Julfrinson Alfredo Sinaga,
General Manager Zona 9

Tekad Menjadikan Zona 9 Berdaya Laba Tinggi

Kiprahnya di sektor minyak dan gas (migas) sudah cukup panjang. Kini bersama lapangan di Zona 9, Julfrinson Alfredo Sinaga, giat mendorong keberhasilan aktivitas eksplorasi dan produksi.



Tak ada istilah tantangan yang tidak bisa dilewati, sepertinya itulah prinsip seorang Julfrinson Alfredo Sinaga, yang saat ini dipercaya sebagai General Manager Zona 9 PT Pertamina Hulu Sanga Sanga. Di sini dia mengendalikan sejumlah lapangan migas yang sebagian besar dalam kondisi *mature field*, namun masih dapat diproduksi secara ekonomis. Di bawah kepemimpinannya, Zona 9 tetap menunjukkan eksistensinya dalam berkontribusi pada pemenuhan energi nasional.

Dalam urusan operasi migas, Julfrinson tak pernah lelah mendorong timnya di Zona 9 untuk *"back to basic"*. "Saya mendorong tim untuk kembali ke *basic*. Kembali ke dasar keilmuan kita," ujarnya. Artinya, mengelola lapangan-lapangan *mature* bukan selalu harus mengembangkan inovasi melainkan juga memadukan dengan penguasaan atas pemahaman dasar mengenai ilmu minyak dan gas bumi.

Dalam menghadapi tantangan, optimisme Julfrinson selalu menyala. Interaksi langsung dan memberikan motivasi kepada Perwira di Zona 9 adalah cara efektif yang kerap dilakukannya guna mengkomunikasikan target perusahaan. Pembinaan pekerja ditekankan ke fungsi pembina yang ada di zona, regional, dan Subholding Upstream.

"Ini harus kita kembalikan lagi ke ranah yang sebenarnya supaya tidak salah kaprah. Saya komunikasi ke fungsi pembina supaya para FM mendapatkan orang-orang yang andal dan para FM fokus pada operasi lapangan," kata peraih manager dengan eksekusi terbaik dalam bisnis pada tahun 2019.

Perjalanan karir Julfrinson bersama PT Pertamina (Persero) cukup panjang, yakni sudah dua dekade. Sejak tahun 2004, ketika usianya masih 25 tahun, alumnus Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung ini sudah berlabuh di Pertamina. Dia memulai karirnya di bidang Eksploitasi DOH Jawa Bagian Barat. Penugasan demi penugasan dijalannya di Pertamina, hingga pada Agustus 2024 ia mendapat amanah sebagai Pj. General Manager Zona 9, PHI-Regional 3 Kalimantan. Di sela-sela pekerjaannya, dia sempat menyelesaikan pendidikan S2 di Delft University of Technology (Belanda).

Kini Julfrinson berharap bahwa Zona 9 yang dipimpinnya ini dapat memenuhi target dan komitmennya pada PHI-Regional 3 Kalimantan, termasuk juga pada Subholding Upstream Pertamina dan SKK Migas. "Kami ingin memberikan volume produksi minyak dan gas yang *shareholder* dan *stakeholder* butuhkan dari kami, dan kami ingin *men-deliver* itu dengan aman dan berdaya laba tinggi," katanya.

Julfrinson juga berkomitmen untuk terus berupaya memacu kinerja perusahaan. Baik itu menyangkut kinerja keuangan maupun kinerja sebagai perusahaan minyak dan gas, "Saya berharap Zona 9 bisa diandalkan dan dibanggakan mengenai hal itu," tegasnya. ■